

## BAB III ANALISIS DATA

### 3.1 Pengantar

Dari penelusuran melalui korpus data ditemukan sebanyak 36 kata onomatope yang mewakili suara binatang yang dikeluarkan oleh alat bicara mulut. Data-data tersebut akan dianalisis dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*, dipisahkan berdasarkan komponen pembentuknya, dianalisis lagi dengan teori fonologi Bahasa Mandarin, kemudian ditarik kesimpulan dari keteraturan yang muncul. Dalam bab ini, juga akan dikelompokkan data berdasarkan penggunaan onomatope yang berbeda bagi binatang yang sama, dianalisis perbedaan penggunaannya, dianalisis perbedaan pemakaian fonem-fonem pembentuknya berdasarkan teori keikonikan Sudaryanto, kemudian ditarik kesimpulan dari keteraturan yang muncul.

### 3.2 Klasifikasi Data

Jumlah data onomatope yang didapat dari 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* sebanyak 36 kata onomatope yang mewakili gagasan suara binatang dalam Bahasa Mandarin. Ketiga puluh enam data ini diklasifikasi berdasarkan komponen pemberi maknanya, yaitu onomatope dengan komponen pemberi makna 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan onomatope dengan komponen pemberi makna selain 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'. Keterangan dalam kurung, seperti 嘎嘎/呷呷 *gāgā* [kɑkɑ] (XH, 400) menerangkan bahwa karakter 嘎嘎/呷呷 didapat dari 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* halaman 400.

#### 3.2.1 Onomatope dengan Komponen Pemberi Makna 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

Sebagian besar data onomatope menggunakan radikal 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut. Onomatope-onomatope tersebut, yaitu :

1. 嘎嘎/呷呷 *gāgā* [kɑkɑ] (XH, 400)
2. 咯咯/格格 *gēgē* [kɤkɤ] (XH, 422)

3. 咕 *gū* [ku] (XH, 446)
4. 呱呱 *guāguā* [kuakuɑ] (XH, 457)
5. 鬮 *hǎn* [xan] (XH, 496)
6. 嗥 *háo* [xao] (XH, 501)
7. 啾 *huì* [xuei] (XH, 566)
8. 啾儿啾儿 *huīrhuīr* [xuəxuə] (XH, 559)
9. 唧唧 *jījī* [tɕitɕi] (XH, 584)
10. 唧唧喳喳 *jījīzhāzhā* [tɕitɕitɕatɕɑ] (XH, 584)
11. 啾啾 *jiūjiū* [tɕioutɕi] (XH, 674)
12. 啾啾 *jiūjiū* [tɕioutɕiou] (XH, 674)
13. 哧哧 *lìlì* [lìlì] (XH, 779)
14. 哧 *lòng* [luŋ] (XH, 818)
15. 咪咪 *mīmī* [mimi] (XH, 871)
16. 喵 *mīao* [miao] (XH, 880)
17. 咩 *miē* [miɛ] (XH, 882)
18. 哞 *mōu* [mou] (XH, 900)
19. 瞿 *qú* [tɕ'y] (XH, 1045)
20. 哇哇 *wāwā* [wawa] (XH, 1290)
21. 喔 *wō* [wo] (XH, 1322)
22. 哞哞 *xiāoxiāo* [ɕiaoɕiao] (XH, 1378)
23. 咻咻 *xiūxiū* [ɕiouɕiou] (XH, 1416)
24. 啞啞 *yāyā* [jaja] (XH, 1439)
25. 嘤嘤 *yāoyāo* [jaojao] (XH, 1461)
26. 嚶 *yíng* [jiŋ] (XH, 1509)
27. 嚶嚶 *yōngyōng* [juŋjuŋ] (XH, 1516)
28. 呦呦 *yōuyōu* [joujou] (XH, 1520)
29. 嘖嘖 *zézé* [tɕɿtɕɿ] (XH, 1574)
30. 喳 *zhā* [tɕɑ] (XH, 1577)

31. 啾啾 *zhōujiū* [tʃoutʃiou] (XH, 1637)

32. 吱 *zī* [tsɿ] (XH, 1661)

### 3.2.2 Onomatope dengan Komponen Pemberi Makna Selain 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

1. 汪 *wāng* [waŋ] (XH, 1300), menggunakan komponen pemberi makna 氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air' yang menggambarkan salah satu sifat atau ciri binatang anjing, yaitu suka mengeluarkan air liur<sup>3</sup>.
2. 萧萧 *xiāoxiāo* [çiaoxiao] (XH, 1381), menggunakan komponen pemberi makna 艹 *cǎo* 'rumput' yang menggambarkan bahwa kuda memiliki sifat/ciri pemakan rumput. Kuda merupakan binatang herbivora, yaitu binatang pemakan tumbuhan. Rumput merupakan subordinat dari tumbuhan, sehingga masih berkaitan dan dapat digunakan sebagai radikal untuk membentuk karakter ini (*Dunia Margasatwa*, 1996, hlm. 42).
3. 鸪鸪 *yìyì* [jiji] (XH, 1495), menggunakan komponen pemberi makna 鸟 *niǎo* 'burung' yang menunjukkan makna bahwa karakter ini digunakan untuk binatang unggas, dalam hal ini angsa. Radikal ini digunakan karena burung dan angsa merupakan subordinat dari unggas (*Dunia Margasatwa*, 1996, hlm. 60).
4. 狺狺 *yínyín* [jinjin] (XH, 1502), menggunakan komponen pemberi makna 犴 *quǎn* 'anjing' yang menerangkan bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh binatang anjing.

### 3.3 Analisis Pembentukan Karakter dengan Prinsip Pembentukan Karakter 形声 *Xíngshēng*

Prinsip pembentukan 形声 *xíngshēng* merupakan prinsip pembentukan karakter dengan menggabungkan komponen radikal dan komponen fonetik. Komponen radikal merupakan komponen pada karakter yang memberikan petunjuk tentang makna karakter, sedangkan komponen bunyi atau fonetik merupakan komponen

<sup>3</sup> <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.28-33%20Teori%20Behaviourisme.pdf> diakses pada tanggal 16 Juni 2009

pada karakter yang memberikan petunjuk tentang cara pelafalan karakter. Seperti pada onomatope bunyi kucing.

Radikal	: 口 <i>kǒu</i> [k'ou] 'mulut'	}	喵 <i>mīao</i> [miao]
Fonetik	: 苗 <i>miáo</i> [miao] 'tanaman muda'		

Karakter onomatope 喵 *mīao* [miao] di atas mewakili bunyi kucing. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai radikal dan karakter 苗 *miáo* [miao] 'tanaman muda' sebagai fonetik. Radikal 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' digunakan untuk menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, sedangkan fonetik 苗 *miáo* [miao] 'tanaman muda' untuk menunjukkan bunyi *mīao* [miao] itu sendiri.

Pada prinsip pembentukan 形声 *xíngshēng*, terkadang ada beberapa karakter yang tidak memiliki kesamaan bunyi dengan bunyi fonetiknya. Dari analisis data ditemukan tiga kategori yang berkaitan dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*, yaitu (1) onomatope yang komponen bunyinya tidak mengalami perubahan bunyi, (2) onomatope yang komponen bunyinya mengalami perubahan bunyi, dan (3) onomatope yang tidak sesuai dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*.

### 3.3.1 Onomatope yang Komponen Bunyinya Tidak Mengalami Perubahan Bunyi

Dari penelusuran data, didapat 21 data onomatope yang komponen bunyinya tidak mengalami perubahan bunyi. Misalnya, karakter onomatope sapi. Karakter onomatope sapi memiliki bunyi *mōu* [mou], dengan bentuk 哞 dan mengandung makna sebagai onomatope sapi. Karakter ini merupakan gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 牟 *móu* [mou] 'mencoba; memperoleh'. Karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, sedangkan karakter 牟 *móu* [mou] 'mencoba;memperoleh' berfungsi sebagai komponen pemberi bunyi. Dengan

demikian, dapat dengan jelas dimengerti bahwa karakter ini mewakili bunyi yang dikeluarkan oleh alat bicara mulut berbunyi *mōu* [mou]. Sebagian besar onomatope pada kategori ini memakai radikal mulut sebagai komponen pemberi makna. Namun, ada pula karakter yang menggunakan radikal lain. Seperti pada onomatope binatang anjing, 汪 *wāng* [wɑŋ]. Karakter ini menggunakan radikal 氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air' sebagai pemberi makna, dan 王 *wáng* [wɑŋ] 'raja' sebagai komponen pemberi bunyi. Radikal 氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air' ini dapat menjadi komponen pemberi makna, yang menggambarkan salah satu sifat atau ciri binatang anjing, yaitu suka mengeluarkan air liur<sup>4</sup>, sehingga digunakanlah radikal 氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air' untuk mewakili gagasan ini. Radikal air digunakan karena air liur merupakan subordinat dari air.

氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air'

汪 *wāng* [wɑŋ]

王 *wáng* [wɑŋ] 'raja'

Onomatope yang termasuk dalam kategori ini, yaitu:

1. 咳儿咳儿 *huīrhuīr* [xuəxuə]: suara ringkikan kuda

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

灰 *huī* [xuei] 'abu'

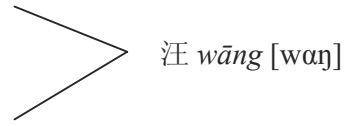
咳儿 *huīr* [xuə]

儿 *ér* [ə] 'anak'

Karakter 咳儿 yang mewakili suara kuda, dilafalkan *huīr* [xuə]. Karakter ini terbentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, sedangkan 灰 *huī* [xuei] 'abu' dan 儿 *ér* [ə] 'anak' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *huīr* [xuə].

<sup>4</sup> <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.28-33%20Teori%20Behaviourisme.pdf> diakses pada tanggal 16 Juni 2009

2. 汪 *wāng* [wɑŋ] : suara anjing  
     氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air'  
     王 *wāng* [wɑŋ] 'raja, besar'



Karakter 汪 mewakili suara anjing. Karakter ini terbentuk dari gabungan 氵 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan binatang anjing yang selalu mengeluarkan air liur<sup>5</sup>. Radikal ini digunakan karena air liur merupakan subordinat dari superordinat air, dan 王 *wāng* [wɑŋ] 'raja, besar' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *wāng* [wɑŋ].

3. 喵 *mīāo* [miɑo] : suara kucing  
     口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'  
     苗 *miáo* ' [miɑo] tanaman muda'



Karakter 喵 sebagai onomatope untuk mewakili suara kucing, terbentuk dari gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan 苗 *miáo* [miɑo] 'tanaman muda' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *mīāo* [miɑo].

4. 咪咪 *mīmī* [mimi] : suara kucing  
     口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'  
     米 *mǐ* [mi] 'beras, meter'



Onomatope kucing juga dapat diwakili oleh karakter 咪咪 yang terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 米 *mǐ* [mi] 'beras, meter' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *mī* [mi].

<sup>5</sup> *Ibid.*

5. 哞 *mōu* [mou] : suara sapi

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

牟 *móu* [mou] 'mencoba;memperoleh'

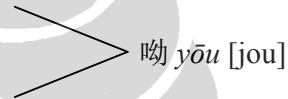


Karakter 哞 yang mewakili suara sapi, terbentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 牟 *móu* [mou] 'mencoba; memperoleh' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *mōu* [mou].

6. 呦呦 *yōuyōu* [joujou] : suara rusa

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

幼 *yòu* [jou] 'muda, anak-anak'



Karakter 呦呦 *yōuyōu* [joujou] mewakili suara rusa. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 幼 *yòu* [jou] 'muda, anak-anak' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *yōu* [jou].

7. 唧唧 *jījī* [tçitçì] : suara serangga

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

即 *jí* [tçì] 'mendekati, walaupun'



Karakter 唧唧 yang mewakili suara serangga dilafalkan *jījī* [tçitçì]. Karakter ini terbentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut dan karakter 即 *jí* [tçì] 'mendekati, mulai melakukan, sekarang, adalah, segera, walaupun' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *jī* [tçì].

8. 嘤嘤 *yāoyāo* [jɑojɑo] : suara serangga

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

要 *yāo* [jɑo] 'menuntut, memaksa'

嘤 *yāo* [jɑo]

Onomatope serangga juga dapat diwakili oleh karakter 嘤 yang terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 要 *yāo* [jɑo] 'menuntut, memaksa' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *yāo* [jɑo].

9. 瞿 *qú* [tɕ'y] : suara jangkrik

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

瞿 *qú* [tɕ'y] 'nama marga'

瞿 *qú* [tɕ'y]

Karakter 瞿 mewakili suara jangkrik. Karakter ini terbentuk dari gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan 瞿 *qú* [tɕ'y] 'nama marga' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *qú* [tɕ'y].

10. 咕 *gū* [ku] : suara ayam betina dan perkutut

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

古 *gū* [ku] 'tua'

咕 *gū* [ku]

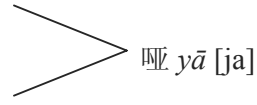
Onomatope ayam betina diwakili oleh karakter 咕 yang terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 古 *gū* [ku] 'tua' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *gū* [ku].



11. 哑哑 yǎyǎ [jaja] : suara gagak

口 kǒu [k'ou] 'mulut'

亚 yǎ [ja] 'bermutu agak rendah'



Karakter 哑哑 mewakili suara gagak. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 kǒu [k'ou] 'mulut' sebagai pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 亚 yǎ [ja] 'bermutu agak rendah' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi yǎ [ja].

12. 咻咻 xiūxiū [çiouçiou] : suara beberapa binatang, seperti angsa

口 kǒu [k'ou] 'mulut'

休 xiū [çiou] 'berhenti, istirahat'



Karakter 咻 xiū [çiou] mewakili bunyi beberapa binatang. Pada kamus 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* diberikan contoh penggunaan kata ini untuk mewakili bunyi angsa, karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 kǒu [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 休 xiū [çiou] 'berhenti, istirahat' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi xiū [çiou].

13. 呱呱 guāguā [kuakuā] : suara bebek, suara kodok dan lain-lain yang terus-menerus

口 kǒu [k'ou] 'mulut'

瓜 guā [kuā] 'melon'



Karakter 呱呱 juga dapat mewakili bunyi beberapa binatang. Contoh yang diberikan dalam 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* adalah untuk suara bebek dan kodok. Karakter ini terbentuk dari karakter 口 kǒu [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan 瓜 guā [kuā] 'melon' sebagai komponen pemberi bunyi. Sehingga karakter ini berbunyi guā [kuā].

14. 啾啾 *li li* [lili] : suara burung merdu

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

历 *lì* [li] 'ketat, keras'

啾 *li* [li]

Karakter 啾啾 yang mewakili suara burung merdu dilafalkan *li li* [lili]. Karakter ini dibentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 历 *lì* [li] 'ketat, keras' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *li* [li].

15. 婴 *yīng* [jiŋ] : suara burung

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

婴 *yīng* [jiŋ] 'bayi'

婴 *yīng* [jiŋ]

Karakter 婴 terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 婴 *yīng* [jiŋ] 'bayi' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *yīng* [jiŋ].

16. 囍 *yōngyōng* [juŋjuŋ] : suara burung

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

囍 *yōng* [juŋ] 'nama lain Nanning'

囍 *yōng* [juŋ]

Karakter 囍 囍 mewakili suara burung. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 囍 *yōng* [juŋ] 'nama lain Nanning' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *yōng* [juŋ].

17. 唧唧喳喳 *jījīzhāzhā* [tʃitʃitʃatʃa] : suara tak beraturan, seperti burung kecil

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

即 *jī* [tʃi] 'mendekati, walaupun'

唧 *jī* [tʃi]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

查 *zhā* [tʃa] 'nama marga'

喳 *zhā* [tʃa]

Karakter 唧唧喳喳 mewakili bunyi tak beraturan. Pada kamus 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* diberikan contoh penggunaan kata ini untuk mewakili bunyi burung kecil. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, karakter 即 *jī* [tʃi] 'mendekati, mulai melakukan, sekarang, adalah, segera, walaupun' dan 查 *zhā* [tʃa] 'nama marga' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *jīzhā* [tʃitʃa].

18. 喳 *zhā* [tʃa] : suara burung seperti burung *magpie*

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

查 *zhā* [tʃa] 'nama marga'

喳 *zhā* [tʃa]

Karakter 喳 *zhā* [tʃa] di atas mewakili suara burung. Contoh yang diberikan dalam 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* adalah suara burung *magpie*. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, karakter 查 *zhā* [tʃa] 'nama marga' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *zhā* [tʃa].

19. 啾 *lòng* [luŋ] : suara burung

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

弄 *lòng* [luŋ] 'gang'

啾 *lòng* [luŋ]

Karakter 啾 yang juga mewakili suara burung dilafalkan *lòng* [luŋ]. Karakter ini terbentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 弄 *lòng* [luŋ] 'gang' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *lòng* [luŋ].

20. 啧啧 *zézé* [tʂʰtʂʰ] : suara burung

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

责 *zé* [tʂʰ] 'kewajiban, mewajibkan'

啧啧 *zé* [tʂʰ]

Karakter 啧啧 terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 责 *zé* [tʂʰ] 'kewajiban, mewajibkan, menuntut, mencela, menegur' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *zé* [tʂʰ].

21. 咯咯/格格 *gēgē* [kɤkɤ] : suara burung

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

各 *gè* [kɤ] 'tiap'

咯咯 *gē* [kɤ]

Karakter 咯咯 mewakili suara burung. Karakter ini terbentuk dari gabungan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' sebagai komponen pemberi makna, menerangkan bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut dan karakter 各 *gè* [kɤ] 'tiap' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *gēgē* [kɤkɤ]. Bunyi ini juga dapat ditulis dengan karakter 格格 *gēgē* [kɤkɤ].

木 *mù* 'pohon'

各 *gè* [kǎ] 'tiap'

格 *gē* [kǎ]

Onomatope burung ini juga dapat ditulis dengan karakter 格格 yang terbentuk dari gabungan karakter 木 *mù* 'pohon' sebagai pemberi makna bahwa bunyi ini biasanya terdengar di antara pepohonan, dan karakter 各 *gè* [kǎ] 'tiap' sebagai komponen pemberi bunyi, sehingga karakter ini berbunyi *gē* [kǎ].

### 3.3.2. Onomatope yang Komponen Bunyinya Mengalami Perubahan Bunyi

Sebanyak 9 data onomatope komponen bunyinya mengalami perubahan bunyi. Hal ini berkaitan dengan penjelasan dalam buku Wang Hui bahwa variasi karakter pada 形声 *xíngshēng* sangat banyak, sehingga terkadang radikalnya dapat digantikan dengan karakter lain yang memiliki kemiripan makna, komponen fonetik pun dapat digantikan dengan karakter lain yang memiliki kemiripan bunyi (1999, hlm. 98). Dalam hal ini, pertukaran bunyi dilakukan karena kemiripan artikulatornya. Sebagian besar onomatope pada kategori ini mengganti komponen fonetiknya dengan fonetik yang masih memiliki kemiripan dengan artikulator dan cara berartikulasinya. Dari 9 onomatope dalam kategori ini, ada 8 data yang menunjukkan bunyi konsonannya yang mengalami perubahan dan 1 data yang menunjukkan bunyi vokalnya saja yang mengalami perubahan. Onomatope yang bunyi konsonannya yang berubah dapat diklasifikasi berdasarkan persamaan cara berartikulasi, daerah artikulasinya, dan cara berartikulasi serta daerah artikulasinya, yaitu:

(1) Berubah karena Persamaan Daerah Artikulasi

22. 阌 *hǎn* [xan]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

阌 *kàn* [k'an] 'mengintip'

阌 *hǎn* [xan]

Karakter 阌 *hǎn* [xan] memiliki komponen fonetik 阌 *kàn* [k'an] 'mengintip', sehingga seharusnya karakter ini dilafalkan *kàn*. Perubahan bunyi

yang terjadi pada karakter ini adalah perubahan pada bunyi konsonan, yaitu dari bunyi k[k'] menjadi bunyi h[x]. Kedua konsonan k[k'] dan h[x] ini merupakan konsonan dorsovelar, sehingga masih dapat dipertukarkan.

23. 噪 *háo* [xao]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

皋 *gāo* [kao] 'rawa, tepi sungai'

噪 *háo* [xao]

Pada karakter 噪 *háo* [xao] yang memiliki komponen fonetik 皋 *gāo* [kao] 'rawa, tepi sungai', perubahan bunyi juga terjadi pada konsonan, yaitu dari bunyi g[k] menjadi bunyi h[x]. Kedua konsonan ini pun masih merupakan konsonan dorsovelar.

24. 晓 *xiǎo* [çiao]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

尧 *yáo* [jao] 'nama raja, nama marga'

晓 *xiǎo* [çiao]

Begitu juga pada karakter 晓 *xiǎo* [çiao] yang memiliki komponen fonetik 尧 *yáo* [jao] 'nama raja, nama marga'. Perubahan bunyi yang terjadi pada onomatope 晓 *xiǎo* [çiao] merupakan perubahan bunyi konsonan, yaitu dari bunyi y[j] menjadi bunyi x[ç]. Kedua konsonan ini merupakan konsonan laminopalatal.

(2) Berubah karena Persamaan Cara Berartikulasi

25. 啾 *hùi* [xuei]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

岁 *sui* [suei] 'tahun, usia'

啾 *hùi* [xuei]

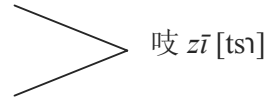
Karakter 啾 *hùi* [xuei] memiliki komponen fonetik *sui*, sehingga seharusnya karakter ini dilafalkan *sui* [suei]. Namun terjadi pertukaran konsonan, yaitu dari konsonan s[s] menjadi konsonan h[x]. Kedua konsonan ini memiliki daerah artikulasi yang berbeda. Pada konsonan s[s] artikulator aktifnya adalah apeks dan artikulator pasifnya adalah gigi atas (apikodental), sedangkan pada

konsonan h[x] artikulator aktifnya adalah dorsum dan artikulator pasifnya adalah velum (dorsovelar). Namun kedua konsonan ini merupakan konsonan geseran sehingga masih dapat dipertukarkan.

26. 吱 *zī* [tsɿ]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

支 *zhī* [tʂɿ] 'menopang'



Begitu juga pada karakter 吱 *zī* [tsɿ] yang memiliki komponen fonetik 支 *zhī* [tʂɿ] 'menopang'. Karakter ini mengalami perubahan bunyi konsonan dari konsonan z[ts] menjadi konsonan zh[tʂ]. Kedua konsonan ini merupakan konsonan paduan.

(3) Berubah karena Persamaan Cara Berartikulasi dan Daerah Artikulasi

27. 啾唧 *jiūjī* [tʂioutʂi]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

秋 *qiū* [tʂ'iou] 'musim gugur'

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

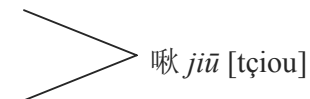
即 *jī* [tʂi] 'mendekati, walaupun'



28. 啾啾 *jiūjiū* [tʂioutʂiou]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

秋 *qiū* [tʂ'iou] 'musim gugur'



29. 啾啾 *zhōujiū* [tʂoutʂiou]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

周 *zhōu* [tʂou] 'putaran, umum, minggu'



口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

秋 *qiū* [tɕ'iou] 'musim gugur'

啾 *jiū* [tɕiou]

Ketiga kata onomatope di atas memiliki karakter 啾 *jiū* [tɕiou]. Karakter 啾 ini memiliki bunyi *jiū* [tɕiou], dengan bentuk 啾. Karakter ini merupakan gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 秋 *qiū* [tɕ'iou] 'musim gugur'. Karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa suara ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, sedangkan karakter 秋 *qiū* [tɕ'iou] 'musim gugur' berfungsi sebagai komponen pemberi bunyi. Seharusnya karakter ini berbunyi *qiū* [tɕ'iou], tetapi komponen fonetik dalam karakter ini mengalami perubahan bunyi dari konsonan q[tɕ'] menjadi konsonan j[tɕ]. Perubahan bunyi ini dapat terjadi karena kedua bunyi ini sangat mirip pengucapannya. Kedua konsonan ini merupakan konsonan paduan laminopalatal, sehingga memiliki kesamaan pada cara berartikulasi dan daerah artikulasi.

Onomatope yang bunyi vokalnya saja yang berubah dilihat perubahannya berdasarkan artikulator dan bentuk bibir, yaitu:

30. 喔 *wō* [wo]

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

屋 *wū* [wu] 'rumah, kamar'

喔 *wō* [wo]

Pada onomatope ayam betina, karakter onomatope ayam betina memiliki bunyi *wō* [wo], dengan bentuk 喔 dan mengandung makna sebagai onomatope ayam. Karakter ini merupakan gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 屋 *wū* [wu] 'rumah, kamar'. Karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna suara ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, sedangkan karakter 屋 *wū* [wu] 'rumah, kamar' berfungsi sebagai komponen pemberi bunyi. Seharusnya karakter ini berbunyi *wū* [wu], tetapi komponen fonetik pada karakter onomatope ini mengalami perubahan dari vokal o[o] menjadi vokal u[u]. Dilihat



dari artikulatornya, kedua vokal ini merupakan vokal laminal bundar sehingga mungkin untuk dipertukarkan.

### 3.3.3 Onomatope yang Tidak Sesuai dengan Prinsip Pembentukan Karakter 形声 *Xíngshēng*

Ada 6 data yang prinsip pembentukan karakternya tidak memiliki kesesuaian dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*, yaitu pada onomatope 咩 *miē* [miɛ], 嘎嘎/呷呷 *gāgā* [kəkə], 萧萧 *xiāoxiāo* [çiaoçiao], 鴝鴝 *yiyi* [jiji], 狺狺 *yínyín* [jinjin], dan 哇哇 *wāwā* [wawa]. Hal ini terlihat dari karakternya yang tidak memiliki kesamaan bunyi dengan komponen pembentuk bunyinya. Seperti pada onomatope kambing.

31. 咩 *miē* [miɛ] : suara kambing

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

羊 *yáng* [jaŋ] 'kambing'

咩 *miē* [miɛ]

Karakter ini memiliki bunyi *miē* [miɛ], dengan bentuk 咩 dan mengandung makna sebagai onomatope kambing. Karakter ini merupakan gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 羊 *yáng* [jaŋ] 'kambing'. Jika mengikuti prinsip 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa suara ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 羊 *yáng* [jaŋ] 'kambing' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *yáng* [jaŋ]. Namun, pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *miē* [miɛ], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *miē* [miɛ].

Begitu juga dengan onomatope 狺狺 *yínyín* [jinjin], 鴝鴝 *yiyi* [jiji], 嘎嘎/呷呷 *gāgā* [kəkə], 萧萧 *xiāoxiāo* [çiaoçiao] dan 哇哇 *wāwā* [wawa].

32. 狺狺 *yínyín* [jinjin] : suara anjing

𤝵 *quǎn* [tɕ'yɛn] 'anjing'

言 *yán* [jen] 'bicara'

狺 *yín* [jin]

Onomatope 狺狺 *yínyín* [jinjin] merupakan onomatope untuk mewakili bunyi anjing. Karakter ini terbentuk dari gabungan 𤝵 *quǎn* [tɕ'yɛn] 'anjing' dan 言 *yán* [jen] 'bicara'. Jika mengikuti prinsip 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 𤝵 *quǎn* [tɕ'yɛn] 'anjing' berfungsi sebagai komponen pemberi makna, dan karakter 言 *yán* [jen] 'bicara' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *yán* [jin]. Namun, pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *yín* [jin], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *yín* [jin].

33. 鷓鴣 *yìyì* [jiji] : suara angsa

兒 *ér* [ɛz] 'anak'

鳥 *niǎo* [niǎo] 'burung'

鷓 *yì* [ji]

Karakter 鷓鴣 *yìyì* [jiji] terbentuk dari gabungan 兒 *ér* [ɛ] 'anak' dan 鳥 *niǎo* [niǎo] 'burung'. Jika mengikuti prinsip 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 兒 *ér* [ɛz] 'anak' berfungsi sebagai komponen pemberi makna, dan karakter 鳥 *niǎo* [niǎo] 'burung' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *niǎo* [niǎo]. Namun pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *yì* [ji], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *yì* [ji].

34. 嘎嘎 *gāgā* [kaka] : suara bebek, angsa liar, dan lain-lain.

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

戛 *jiá* [tɕia] 'mengetuk perlahan'

嘎 *gā* [ka]

Karakter 嘎嘎 *gāgā* [kɑɑ], terbentuk dari gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 戛 *jiá* [tɕia] 'mengetuk perlahan'. Jika mengikuti prinsip 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 戛 *jiá* [tɕia] 'mengetuk perlahan' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *jiá* [tɕia]. Namun pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *gā* [kɑ], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *gā* [kɑ].

35. 萧萧 *xiāoxiāo* [ɕiɑoɕiɑo] : suara kuda

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

肃 *sù* [su] 'hormat, serius, membasmi'

萧 *xiāo* [ɕiɑo]

Pada karakter 萧萧 *xiāoxiāo* [ɕiɑoɕiɑo] yang mewakili suara kuda, terbentuk dengan menggabungkan karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 肃 *sù* [su] 'hormat, serius, membasmi'. Jika mengikuti prinsip 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 肃 *sù* [su] 'hormat, serius, membasmi' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *sù* [su]. Namun pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *xiāo* [ɕiɑo], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *xiāo* [ɕiɑo].

36. 哇哇 *wāwā* [wawa] : suara gagak tua

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

圭 *guī* [kuei] 'jenis batu giok'

哇 *wā* [wa]

Dalam kategori ini terdapat pula karakter 哇哇 *wāwā* [wawa] yang terbentuk dari gabungan 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' dan 圭 *guī* [kuei] 'jenis batu giok'. Jika mengikuti prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*, maka seharusnya karakter 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut' berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut, dan karakter 圭 *guī*

[kuei] 'jenis batu giok' berfungsi sebagai pemberi bunyi, sehingga bunyi dari karakter ini seharusnya adalah *guī* [kuei]. Namun pada kenyataannya karakter ini dilafalkan *wā* [wa], padahal pada karakter ini tidak ditemukan komponen fonetik yang mewakili bunyi *wā* [wa].

### 3.4 Binatang yang memiliki dua atau lebih kata onomatope

Beberapa bunyi binatang dapat diwakili oleh lebih dari satu onomatope. Onomatope-onomatope bagi binatang yang sama ini ada yang memiliki prinsip pembentukan yang sama, tetapi ada pula yang berbeda. Seperti pada onomatope binatang anjing, kedua onomatope ini memakai prinsip pembentukan karakter yang berbeda. Onomatope 汪 *wāng* [wɑŋ] terbentuk dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng* sedangkan 狺 *yín* [jin] tidak mengikuti prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*. Menurut penutur asli Bahasa Mandarin, onomatope 狺 *yín* [jin] digunakan untuk anjing yang sedang menyerang, sedangkan onomatope 汪 *wāng* [wɑŋ] tidak memiliki kekhususan bunyi.

1. 汪 *wāng* [wɑŋ] : suara anjing pada umumnya  
 彳 *sāndiǎnshuǐ* 'tiga titik air'  
 王 *wāng* [wɑŋ] 'raja, besar'
 

汪 *wāng* [wɑŋ]
2. 狺狺 *yínyín* [jinjin] : suara anjing yang sedang menyerang  
 犴 *quǎn* [tɕ'yɛn] 'anjing'  
 言 *yán* [jen] 'bicara'
 

狺 *yín* [jin]

Dilihat dari fonologi artikulatorisnya, onomatope 汪 *wāng* [wɑŋ] menggunakan konsonan w[w] yang merupakan konsonan bilabial, sedangkan onomatope 狺 *yín* [jin] menggunakan konsonan y[j] yang merupakan konsonan semivokal laminopalatal. Pengucapan konsonan laminopalatal adalah dengan menekan lidah (laminal) ke langit-langit keras (palatum). Penekanan ketika mengucapkan konsonan y[j] ini dapat diasumsikan dengan tekanan yang timbul ketika anjing menyerang, juga dapat mencerminkan kerasnya serangan anjing

yang terjadi. Onomatope 狺 *yín* [jin] mengalami pengulangan. Pengulangan yang terjadi merupakan jenis keikonikan XIII yang mencerminkan keterus-menerusan dan keberulangan suatu kejadian. Dalam hal ini mencerminkan gonggongan anjing yang terus-menerus dan berulang ketika menyerang. Sedangkan konsonan *w*[w] pada onomatope 汪 *wāng* [wɑŋ] yang dilafalkan tanpa tekanan dapat digunakan untuk mewakili bunyi anjing yang umum.

Jika pada anjing prinsip pembentukan karakternya dapat menjadi pembeda, maka pada onomatope lain seperti onomatope kucing dan serangga yang terbentuk dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*, perbedaannya terletak pada penggunaan vokal dan konsonannya saja.

Onomatope 喵 *mīāo* [miɑo] dan 咪咪 *mīmī* [mimi] merupakan onomatope kucing yang terbentuk dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng*. Seperti yang telah dibahas pada poin 3.3.1 tentang onomatope yang tidak mengalami perubahan bunyi, kedua onomatope 喵 *mīāo* [miɑo] dan 咪咪 *mīmī* [mimi] menggunakan radikal mulut sebagai komponen pemberi makna bahwa suara ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut. Menurut penutur asli, onomatope 咪咪 *mīmī* [mimi] digunakan untuk mewakili bunyi kucing yang baru lahir, sedangkan 喵 *mīāo* [miɑo] tidak memiliki kekhususan bunyi, hanya untuk mewakili bunyi kucing.

3. 喵 *mīāo* [miɑo] : suara kucing

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

苗 *miáo* [miɑo] 'tanaman muda'

喵 *mīāo* [miɑo]

4. 咪咪 *mīmī* [mimi] : suara anak kucing yang baru lahir

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

米 *mǐ* [mi] 'beras, meter'

咪 *mī* [mi]

Hal ini dapat dihubungkan dengan vokal pada komponen pemberi bunyinya. Pada 喵 *mīāo* [miɑo] digunakan triftong *iɑo* [iɑo], sedangkan pada 咪 *mī* digunakan vokal *ī*[i]. Vokal *ī*[i] digunakan untuk mencerminkan kekecilan atau

kecil (Sudaryanto, 1989, hlm. 120). Saat lahir, suara anak kucing yang kecil terdengar kecil, maka gagasan suara kecil ini diwakili dengan vokal i[i]. Onomatope 喵 *māo* [miɑo] digunakan untuk mewakili bunyi kucing pada umumnya. Pada onomatope ini, vokal yang digunakan merupakan trifong, yaitu vokal yang terdiri dari tiga vokal yang diucapkan menjadi satu kesatuan. Pada kesatuan vokal ini, posisi bibir akan melebar dan membulat sehingga menghasilkan vokal yang nyaring di tengahnya. Hal ini mencerminkan suara kucing yang nyaring.

Pada onomatope serangga 唧唧 *jījī* [tɕitɕi] dan 啾啾 *yāoyāo* [jɑojɑo], juga digunakan prinsip pembentukan karakter yang sama, tetapi dengan kombinasi fonem yang berbeda. Menurut penutur asli Bahasa Mandarin, onomatope 唧唧 *jījī* [tɕitɕi] dapat digunakan untuk mewakili bunyi jangkrik, sedangkan 啾啾 *yāoyāo* [jɑojɑo] untuk jenis serangga lain yang tinggal di dalam rumput.

5. 唧唧 *jījī* [tɕitɕi] : bunyi jangkrik

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

即 *jī* [tɕi] 'mendekati, walaupun'

唧 *jī* [tɕi]

6. 啾啾 *yāoyāo* [jɑojɑo] : jenis serangga lain yang tinggal di dalam rumput

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

啾 *yāo* [jɑo] 'menuntut, memaksa'

啾 *yāo* [jɑo]

Perbedaan pada kedua onomatope serangga ini dapat dihubungkan dengan perbedaan penggunaan vokal seperti pada onomatope kucing. Pada onomatope 唧唧 *jījī* [tɕi] digunakan vokal i[i] yang dapat diasumsikan bahwa onomatope ini digunakan pada bunyi yang kecil (Sudaryanto, 1989, hlm. 120), sedangkan pada onomatope 啾啾 *yāoyāo* [jɑo] digunakan diftong ao[ɑo] yang dapat diasumsikan bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh bunyi yang skalanya lebih besar dan bulat. Jadi onomatope ini dapat digunakan untuk serangga yang lebih besar dari jangkrik dan tinggal di rumput, seperti kumbang. Pengulangan yang terdapat pada kedua onomatope ini menunjukkan bahwa suara ini terdengar terus berulang (Sudaryanto,

1989, hlm. 129). Perbedaan penggunaan konsonan juga menunjukkan perbedaan bunyi yang dihasilkan. Kedua onomatope ini menggunakan konsonan j[tɕ] dan y[j]. Konsonan j[tɕ] dan y[j] dibunyikan dengan cara yang mirip, yaitu dengan menghambat aliran udara yang keluar dari rongga mulut. Ketika udara keluar dari paru-paru, daun lidah menghambat aliran udara lalu membentuk celah sempit dengan langit-langit keras sehingga udara yang keluar mendapat gangguan di celah tersebut. Perbedaannya, ketika mengucapkan konsonan j[tɕ] akan terjadi letupan antara daun lidah dengan langit-langit keras, sedangkan mengucapkan konsonan y[j] tidak terjadi letupan. Letupan yang terjadi dapat diasosiasikan dengan kenyaringan bunyi yang dihasilkan, sehingga dapat diasumsikan bahwa bunyi [tɕ] dapat mewakili bunyi yang nyaring, seperti bunyi jangkrik.

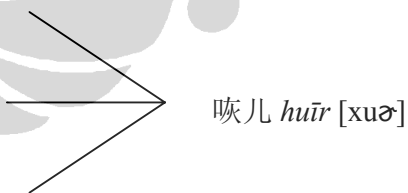
Pada onomatope kuda, 唉儿唉儿 *huīrhuīr* [xuəxuə] dan 萧萧 *xiāoxiāo* [çiəoçiəo], perbedaan terlihat pada kombinasi fonem yang digunakan. Menurut penutur asli Bahasa Mandarin, onomatope 唉儿唉儿 *huīrhuīr* [xuəxuə] dapat digunakan untuk binatang lain, seperti keledai dan anak kuda. Penggunaannya juga dibedakan berdasarkan jarak antara sumber bunyi dengan pendengar. Apabila suaranya terdengar dari tempat yang jauh dari pendengar, digunakan onomatope 唉儿唉儿 *huīrhuīr* [xuəxuə]. Onomatope 萧萧 *xiāoxiāo* [çiəoçiəo] digunakan apabila sumber bunyi dekat dengan pendengarnya.

7. 唉儿唉儿 *huīrhuīr* [xuəxuə] : suara keledai dan anak kuda,  
terdengar jauh dari pendengar

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

灰 *huī* [xuei] 'abu'

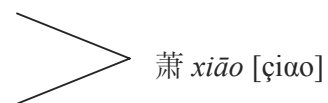
儿 *ér* [ə] 'anak'



8. 萧萧 *xiāoxiāo* [çiəoçiəo] : suara kuda, terdengar dekat  
dari pendengar

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

肃 *sù* [su] 'hormat, serius, membasmi'



Perbedaan ini tercermin pada konsonan yang digunakan. Konsonan h[x] pada 唉儿唉儿 *huīrhuīr* [xuəxuə] dibunyikan dengan menekan punggung lidah ke langit-langit lembut menghasilkan bunyi yang ringan dan pelan, mencerminkan bunyi yang terdengar di kejauhan. Konsonan x[ç] dibunyikan dengan menekan lidah ke langit-langit keras, sehingga menghasilkan bunyi yang keras, mencerminkan sumber bunyi dekat sehingga bunyi yang terdengar juga lebih keras. Vokal yang digunakan kedua onomatope ini merupakan vokal trifong dengan posisi vokal paling nyaring di tengah. Onomatope 唉儿唉儿 *huīrhuīr* dilafalkan [xuəxuə] dengan vokal [ə] sebagai vokal ternyaring. Pada onomatope 萧 *xiāo* [çiao] digunakan trifong [iao] dengan vokal [ɑ] sebagai vokal ternyaring. Berdasarkan tingkat sonoritas atau kenyaringan, vokal [ɑ] lebih nyaring dibandingkan vokal [ə], sehingga dapat diasosiasikan bahwa vokal [ɑ] digunakan untuk menunjukkan kenyaringan suara yang terdengar dekat dibandingkan vokal [ə] yang tidak terlalu nyaring seperti suara yang terdengar di kejauhan.

Untuk onomatope ayam dan gagak, dalam 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cidiǎn* telah disebutkan dengan jelas perbedaan penggunaan onomatope-onomatope untuk kedua jenis binatang itu.

Pada onomatope ayam, 喔 *wō* [wo] digunakan untuk mewakili gagasan suara ayam jantan, sedangkan 咕 *gū* [ku] untuk mewakili gagasan suara ayam betina.

9. 喔 *wō* [wo] : suara ayam jantan

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

屋 *wū* 'rumah, kamar'

喔 *wō* [wo]

10. 咕 *gū* [ku] : suara ayam betina dan percutut

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

古 *gǔ* [ku] 'tua'

咕 *gū* [ku]



Menurut Sudaryanto, bunyi [o] menggambarkan suara yang bulat dan cenderung lemah, sedangkan bunyi [u] menggambarkan suara keberulangan yang panjang. Suara ayam jantan kerap kali terdengar berulang-ulang dan lebih tinggi dari vokal [o]. Posisi bibir ketika mengucapkan vokal [o] juga lebih terbuka daripada vokal [u]. Ciri ini termasuk keikonikan jenis XIX yang berkaitan dengan pandangan mengenai lelaki atau jantan lebih kuat daripada wanita atau betina, yang terlihat dari posisi bibir yang terbentuk (Sudaryanto, 1989, hlm. 133).

Demikian pula pada burung gagak, 哇哇 *wāwā* [wawa] untuk mewakili gagasan suara burung gagak tua, sedangkan 哑哑 *yāyā* [jaja] untuk mewakili gagasan suara burung gagak pada umumnya.

11. 哇哇 *wāwā* [wawa] : suara gagak tua

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

哇 *wā* [wa]

圭 *guī* [kuei] 'jenis batu giok'

12. 哑哑 *yāyā* [jaja] : suara gagak

口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

哑 *yā* [ja]

亚 *yā* [ja] 'bermutu agak rendah'

Kedua onomatope ini memiliki perbedaan konsonan, yaitu w[w] dan y[j]. Ketika mengucapkan bunyi w[w], tak akan terasa tekanan pada artikulatornya, yaitu bibir atas dan bibir bawah, tetapi ketika membunyikan y[j] akan terasa tekanan daun lidah pada palatum atau langit-langit keras. Ini dapat diasumsikan dengan tingkat kekerasan suara gagak yang diwakili. Burung gagak yang sudah menua suaranya tidak senyaring dan sekeras gagak muda, maka untuk gagak tua digunakan konsonan w[w] yang tidak memiliki tekanan dalam pengucapan.

Variasi terbanyak terdapat pada onomatope burung, yaitu tujuh variasi onomatope. Ketujuh onomatope ini tidak memiliki perbedaan yang jelas. Menurut penutur asli Bahasa Mandarin, onomatope-onomatope burung ini ada yang memiliki kekhususan bagi jenis burung tertentu, tetapi ada juga yang tidak. Ketujuh variasi bunyi burung ini terbentuk dengan prinsip pembentukan karakter 形声 *xíngshēng* dengan radikal yang sama, yaitu radikal 口 *kǒu* [k'ou] 'mulut'

yang berfungsi sebagai komponen pemberi makna bahwa bunyi ini dikeluarkan oleh alat bicara mulut. Hanya pada onomatope 格格 *gēgē* [kɤkɤ] yang menggunakan radikal pohon. Radikal pohon ini dapat memberi makna bahwa bunyi ini terdengar di antara pepohonan. Ketujuh onomatope burung ini tidak terspesifikasi pemakaiannya dalam 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn*, juga tidak terdapat contoh penggunaannya pada jenis burung tertentu.

Di bawah ini merupakan penggunaan yang berbeda pada onomatope burung menurut penutur asli Bahasa Mandarin :

13. 咯咯/格格 *gēgē* [kɤkɤ] : suara burung merpati



Gambar 3.1

Burung merpati merupakan burung dengan ukuran sedang. Suara burung merpati pada umumnya rendah seperti suara dengkuran<sup>6</sup>. Suara rendah ini diwakili oleh vokal e[ɤ] yang merupakan vokal semitinggi. Konsonan g[k] merupakan konsonan hambat yang dapat diasosiasikan dengan suara yang berat dan keras seperti suara dengkuran (Sudaryanto, 1989, hlm. 122).

14. 婴 *yīng* [jiŋ] : suara burung *magpie*



Gambar 3.2

Burung *magpie* merupakan burung kecil dengan suara kicauan yang riuh dan nyaring<sup>7</sup>. Vokal [i] dapat mencerminkan ukuran burung ini, yaitu bunyi burung kecil, sedangkan kenyaringan dan keriuhan kicauan burung ini diwakili dengan akhiran [ŋ] (Rosa, 2008, hlm. 50).

<sup>6</sup> <http://www.rspb.org.uk/wildlife/birdguide/name/t/turtledove/index.asp> diakses pada tanggal 2 Juli 2009.

<sup>7</sup> <http://www.rspb.org.uk/wildlife/birdguide/name/m/magpie/index.asp> diakses pada tanggal 2 Juli 2009.

15. 啁啾 *zhōujiū* [tʂoutçiou] : suara burung bangau



Gambar 3.3

Suara bangau pada awalnya terdengar seperti tangisan nyaring. Namun, ketika menjauh suaranya berat dan besar serta bergema, seperti suara yang terdengar dari jauh<sup>8</sup>. Konsonan zh[tʂ] pada onomatope ini menggambarkan kenyaringan, sedangkan konsonan j[tɕ] dapat diasumsikan sebagai suara yang berat. Pada onomatope ini diftong [ou] pada suku kata awal mencerminkan tingkat kenyaringan yang tinggi, kemudian meluncur pada suku kata kedua yang diwakili dengan trifong [iou] yang dapat diasumsikan sebagai suara yang berat dan bergema.

16. 啾 *hùi* [xuei] : suara burung *warbler*



Gambar 3.4

Burung *warbler* disebut juga dengan burung penyanyi. Burung ini memiliki kicauan yang bising dan nyanyian yang berirama<sup>9</sup>. Onomatope burung ini menggunakan trifong [uei]. Trifong ini diasumsikan dengan kicauan bising dan nyanyian berirama pada burung ini, sedangkan konsonan h[x] yang dibunyikan dengan menekan punggung lidah ke langit-langit lembut

<sup>8</sup> [http://goodfelloweb.com/birds/waders/cranes/sandhill\\_crane.html](http://goodfelloweb.com/birds/waders/cranes/sandhill_crane.html) diakses pada tanggal 21 Juli 2009.

<sup>9</sup> <http://www.rspb.org.uk/wildlife/birdguide/name/s/sedgewarbler/index.asp> diakses pada tanggal 2 Juli 2009.

menghasilkan bunyi yang ringan dan pelan, dapat diasumsikan sebagai suara yang berirama ringan.

17. 啧啧 *zézé* [tʂətʂɿ] : suara burung siskin



Gambar 3.5

Burung siskin adalah burung kecil, suaranya nyaring dan bervariasi seperti siulan<sup>10</sup>. Bunyi ini diwakili dengan bunyi *z*[ts] yang pelafalannya dapat diasumsikan seperti bunyi siulan, sedangkan vokal *e*[ɿ] yang merupakan vokal semitinggi mewakili bunyi yang nyaring.

18. 叽叽 *yōngyōng* [juŋjuŋ] : suara burung yang berkumpul

Onomatope 叽叽 *yōngyōng* [juŋjuŋ] digunakan untuk mewakili bunyi burung yang berkumpul atau segerombolan burung. Konsonan [y], seperti pada suara serangga di atas, diasumsikan sebagai bunyi yang memiliki tekanan yang besar. Hal ini dapat diasumsikan pada bunyi burung yang tekanannya lebih besar karena berkumpul. Vokal [o] pada Bahasa Mandarin apabila digabungkan dengan konsonan [ŋ] maka pengucapannya berubah menjadi [u]. Konsonan [ŋ] dan pengulangan kata onomatope ini memberikan efek gema (Rosa, 2008, hlm. 50). Pengulangan ini mencerminkan kejadian yang terus-menerus dan keberulangan, dalam hal ini mencerminkan suara kumpulan burung-burung yang terus menerus bergantian berbunyi.

19. 唳 *lòng* [luŋ] : suara burung *phoenix*

Onomatope 唳 *lòng* [luŋ] digunakan untuk burung Phoenix. Informasi ini didapat dari penutur asli Bahasa Mandarin yang juga merujuk pada kamus. Burung ini hanya ada dalam legenda. Dalam *Chinese Symbolism and Art Motifs* oleh C.A.S. Williams, Phoenix digambarkan sebagai burung yang 'jika dilihat dari depan tampak seperti angsa liar, dari belakang tampak seperti *unicorn*<sup>11</sup>, memiliki tenggorokan burung walet, paruh seperti ayam jantan, leher ular, ekor ikan

<sup>10</sup> <http://www.rspb.org.uk/wildlife/birdguide/name/s/siskin/index.asp> diakses pada tanggal 2 Juli 2009.

<sup>11</sup> Salah satu makhluk mitos, dengan tubuh rusa, kuku kuda, ekor lembu, dan dahi serigala, kulitnya berwarna-warni, yang jantan memiliki tanduk (Williams, 2006, hlm. 391).

(dengan 12 bulu), dahi bangau, mahkota bebek mandarin, sisik naga, punggung kura-kura' (2006, hlm. 313). Burung ini hanya muncul ketika negara dalam keadaan damai dan sejahtera. Burung ini merupakan burung mitos yang tidak memiliki bunyi natural, hanya bunyi simbolis (Ong, 1996, hlm. 43). Apabila diurai, onomatope ini tidak jauh berbeda dengan onomatope 嚙 *yōng* [juŋ], hanya berbeda konsonan yang digunakan. Pada onomatope 哢 *lòng* [luŋ] digunakan konsonan l[l]. Konsonan ini dibunyikan dengan ujung lidah (apeks) menempel pada gusi (alveolum) untuk menghambat aliran udara di bagian tengah mulut, tetapi membiarkan udara keluar lewat samping lidah. Ketika bergabung dengan vokal o[u] dan konsonan ng[ŋ], bunyi ini mengalami letupan yang tiba-tiba karena aliran udara kembali terhambat oleh konsonan ng[ŋ] pada akhir suku kata. Konsonan ng[ŋ] juga diasosiasikan dengan suara yang bergema (Rosa, 2008, hlm. 50). Konsonan l[l] mencerminkan sesuatu yang berkepanjangan atau sesuatu yang berlangsung terus-menerus (Rosa, 2008, hlm. 48). Bunyi ini diasosiasikan dengan bunyi Phoenix yang bergema dan terus menerus.

